ABSTRAK

Putri, Rimanda Abelia. 2026. *Implementasi Kegiatan Pencak Silat dalam Menanamkan Akhlak Santri Pencak Silat Pagar Nusa di Kasembon Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Pembimbing: Ahmad Budiyono, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Pencak silat Pagar Nusa, Akhlak santri, Pengajian selapanan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman akhlak pada generasi muda di tengah berbagai permasalahan moral yang terjadi, termasuk adanya penyalahgunaan kemampuan bela diri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pencak Silat Pagar Nusa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bela diri, tetapi juga sebagai media pembinaan akhlak melalui latihan rutin dan kegiatan pengajian selapanan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi kegiatan pencak silat dalam menanamkan akhlak santri Pagar Nusa di Kecamatan Kasembon melalui rutinan pengajian selapanan; dan (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi penanaman akhlak santri Pagar Nusa di Kecamatan Kasembon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Pencak Silat Pagar Nusa Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang. Subjek penelitian meliputi ketua, pelatih, dan santri Pagar Nusa. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi kegiatan pencak silat dalam menanamkan akhlak santri dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian *(controlling)*. Pada tahap perencanaan, pengurus bersama pelatih menyusun program latihan, jadwal kegiatan, serta pembinaan akhlak sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui latihan pencak silat yang dipadukan dengan pembiasaan nilai-nilai akhlak, seperti disiplin, tanggung jawab, hormat kepada pelatih, sopan santun, dan sportif, serta diperkuat melalui kegiatan pengajian selapanan sebagai media pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Tahap pengendalian dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap kedisiplinan, kehadiran, kepatuhan terhadap tata tertib, dan perkembangan perilaku santri selama mengikuti latihan maupun pengajian selapanan. (2) Faktor pendukung implementasi meliputi program pembinaan yang terstruktur, kerja sama antara pengurus, pelatih, Dewan Guru Khos, tokoh agama, serta partisipasi aktif santri. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan tingkat kesadaran santri, pengaruh lingkungan pergaulan, serta belum konsistennya sebagian santri dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, hambatan tersebut diatasi melalui pembinaan, keteladanan, pemberian nasihat, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.